

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis satifus*.) atau Cucurbitaceae, adalah jenis buah yang bisa di konsumsi. Ketika buah mentimun belum matang, bisa dimakan sebagai sayuran atau penyegar, tergantung jenisnya. Orang banyak makan timun dengan sup buah karena banyak mengandung air. Mentimun sering digunakan sebagai pelembab wajah dan diyakini dapat mengurangi tekanan darah tinggi. Buah timun ialah salah satunya jenis tanaman pertanian disukai banyak orang terutama di Indonesia karena berbagai manfaatnya, seperti banyaknya mineral dan vitamin yang dimilikinya. Kandungan di dalam mentimun seperti protein, lemak, kalsium, fosfor dan masih banyak lainnya (setya et al., 2024).

Produksi mentimun di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pertambahan lahan baru dan lama menyebabkan peningkatan luas area panen. Namun, peningkatan produksi dan luas area ini belum memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar domestik dan asing. Oleh karena itu, produksi tanaman mentimun harus meningkatkan jumlah timun yang dihasilkan. Banyak petani masih belum terbiasa menanam mentimun dengan baik dan benar, terutama selama pemeliharaan, bisa juga menggunakan bibit yang berkualitas yang berarti mereka dapat panen dengan cepat. Cara lain menaikkan produksi tanaman mentimun bisa juga memperluas lahan tanam dan memberi pupuk bisa meningkatkan produktifitas (Alpani et al., 2017).

Buah tanaman timun bisa di jual untuk bahan makanan di rumah makan, jadi kosmetik dan bisa juga jadi bahan obat obatan yang menjadikannya sangat cocok untuk pemasaran. Pemasaran mentimun dalam bentuk produk yang telah diproses, seperti kalengan, juga sangat mungkin. Pasar ekspor mentimun olahan terutama untuk pasar Jepang dan Korea. Namun, permintaan mentimun olahan masih belum terpenuhi. (setya et al., 2024).

Budidaya mentimun di polibag adalah salah satu cara yang mudah dan praktis bagi masyarakat untuk bercocok tanam dan memanfaatkan lahan yang sempit sebaik mungkin. Salah satu alternatif untuk menjaga kemandirian

pangan dalam rumah tangga adalah memanfaatkan lahan di pekarangan. (Gulo D. D. dkk, 2024).

Untuk menjaga kesuburan tanah, pupuk mengandung banyak mengandung unsur hara bisa menggantikan unsur hara yang sudah di konsumsi tanaman. Pupukan, berdasarkan jenisnya, biasanya hanya termasuk dalam dua kategori. kandungan, pupuk kompos, humus. kedua ialah Pupuk n, pupuk P, dan pupuk K. Ketika tanaman berumur 1 minggu HST, sudah bisa di berikan Pupuk NPK. Kegiatan ini bisa membuat area lubang dengan ukuran tiga cm dari tanaman tersebut lalu di tutup kembali dengan tanah. (Dibisono et al., 2022).

Pupuk NPK memiliki keuntungan bahwa mereka dapat digunakan lebih efisien daripada pupuk tunggal karena mereka dapat menggabungkan berbagai unsur sekaligus. Tanaman menggunakan N untuk membuat enzim, protein, asam amino, kompleks, bagian tanaman untuk mengangkut makanan, membentuk sel tanaman, mengmetabolisme protein dan karbohidrat; dan K untuk mengaktifkan enzim, untuk mengantar kandungan unsur hara ke bagian bagian pada tanaman (Ernawati et al., 2017).

Ada banyak macam pupuk padat bisa di gunakan sebagai alat memberi tanaman unsur hara, seperti kandang sapi, kuda, kambing, kompos, dan kascing. Pupuk kandang bersifat memperbaiki tanah karena menyediakan unsur hara dan terdapat kegiatan mikrobiologi pada tanah dan membuat unsur hara yang ada di tanah menjadi bisa di serap tanaman. (Thamrin & Sartia Hama, 2022).

Kandungan di Kotoran ayam bisa memberikan kandungan unsur hara dan mikro makro sangat baik bisa meningkatkan kesuburan pada tanah juga bisa membunuh zat yang tidak baik di tanah yang sangat efektif menaikkan kegiatan mikroba bisa menyebabkan dekomposisi lebih cepat. Kotoran sapi adalah pupuk kandang bisa juga menaikkan kualitas tanah menyediakan bagian unsur hara mikro dan makro serta hormon pertumbuhan auksin dan sitokinin, yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan produksi

tanaman kedelai edamame. Auksin atonik, yang dibuat dari kotoran ternak atau limbah ternak, bahkan dapat meningkatkan pertumbuhan bibit jeruk.

Kandungan yang ada di fosfor (P) yang sangat tinggi bisa membantu memperbaiki tanah, bisa membuat sirkulasi udara dalam tanah, bisa membantu menyimpan partikel psrtikel dan mampu menahan air pada tanah Pupuk kandang kambing mengandung unsur N yang dapat meningkatkan pertumbuhan daun dan organ lainnya yang berkaitan dengan fotosintesis. Kalium berfungsi sebagai aktivator beberapa enzim penting dalam reaksi, seperti reaksi fotosintesis dan respirasi, serta enzim yang bertanggung jawab atas sintesis protein dan pati, serta meningkatkan komponen hasil tanaman.(Wahyu Wardiana Dewi, 2016).

Pengaruh pupuk organi kcair NPK (15:15:15) dengan dosis 20 gram per polibag dan 30 gram per polibag meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun daripada dosis 10 gram per polibag. Ini terutama berlaku untuk jumlah daun, jumlah bunga jantan dan bunga betina, jumlah buah per tanaman, berat buah pertanaman, panjang buah, dan berat kering tanaman mentimun. pertumbuhan tanaman mentimun di pengaruhi oleh pemberian pupuk NPK hanya nampak pada variabel jumlah bunga jantan (Kurniawati dkk, 2015).

Untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan hara, Anda harus menambahkan pupuk tambahan, Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 menyediakan unsur hara dan makro berupa nitrogen (N), Fosfor (P), kalium(K), dalam komposisi seimbang dalam tanaman bisa menambah pertumbuhan dan hasil tanaman dari sayuran selada New Rapid di harapkan menghasilkan produktifitas yang optimal (Setyorini et al., 2020).

Menurut penelitian, konsentrasi pada mutiar biru yang paling sering memberikan hasil terbaik pada OR1 (0 ml), atau 136,7 g, menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK tanpa perlakuan sangat mempengaruhi hasil tanaman kedelai. Sebaliknya, pemberian pupuk NPK dalam jumlah besar tidak

berdampak pada hasil tanaman kedelai dan menyebabkan kerusakan, seperti kerusakan unsur-unsur tanah dan kematian mikroorganisme. Pada akhirnya, kerusakan akan mengurangi hasil panen (Laili, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik (POC kulit pisang) dan pupuk anorganik (NPK) bersamaan sangat baik mempengaruhi berbagai parameter pertumbuhan tanaman bibit kelapa sawit, termasuk tinggi tanaman, diameter batang, berat segar tajuk, dan berat kering akar. Hal ini dimungkinkan karena nutrisi atau unsur hara yang ada di kedua jenis pupuk ini dapat bekerja sama dengan baik satu sama lain. Hasil dari analisis kandungan unsur hara makro pada POC (kulit pisang) adalah 0.02% N, 0.05% P₂O₅, dan 0.33% K₂O (Setyorini et al., 2020).

B. Perumusan Masalah

Tanaman mentimun sangat banyak peminatnya terutama pada rumah makan, hampir di setiap rumah makan memakai mentimun sebagai lalapan, Dan buah mentimun juga di perlukan sebagai alat kosmetik, Maka dari itu produksi buah mentimun perlu di tingkatkan. Dikarenakan itu masih banyak petani belum melakukan budidaya mentimun dengan baik dan benar terutama pada saat pemeliharaan. Maka dari itu saya mencoba melakukan penelitian pemeliharaan dengan pemberian pupuk kandang dan dosis NPK.

C. tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya intraksi antara pupuk kandang dan pupuk npk terhadap tinggi dan hasil tanaman mentimun lalap.
2. Untuk mengetahui pupuk kandang mana yang bisa meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun lalap.
3. Untuk mengetahui dosis npk mana yang bisa meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun lalap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menunjukkan cara menggunakan media tanam polibag di halaman rumah dan bagaimana pemberian pupuk kandang dan NPK dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun lalap. Selain itu, penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat terhadap buah mentimun lalap.